

A. Hadian Pratama Hamzah



PENGELOLAAN LAHAN **MANGROVE**

**DI PANTAI TIMUR
PULAU SUMATERA UTARA**



PENGELOLAAN LAHAN MANGROVE

DI PANTAI TIMUR
PULAU SUMATERA UTARA

Fungsi ekosistem mangrove meliputi kegunaan ekologis, sosial dan ekonomi termasuk didalamnya adalah sejarah dari peradaban suatu kawasan. Buku ini akan menjabarkan bagaimana bentuk penggunaan hutan mangrove yang eksploitatif sehingga mengakibatkan tenggelamnya satu pulau yang bernama Desa Tapak Kuda Lama di Tanjung Pura Langkat Sumatera Utara, dari perubahan dan penggunaan kawasan lingkungan mangrove hingga merubah suatu tatanan sosial ekonomi di masyarakat. Perubahan lingkungan bukan hanya berpengaruh bagi habitat hewan fauna tertentu namun demikian juga pada jenis keragaman ekosistem yang ada di wilayah tersebut, melihat kerusakan dan perlunya rehabilitasi kawasan, kronologi pemanfaatan dan pengembalian kawasan mangrove yang rusak dilakukan masyarakat melalui pelibatan multisektor, sebagai referensi dan melihat suatu studi kasus pengelolaan mangrove di Desa Tapak Kuda Tanjung Pura semoga buku ini bisa menjadi inspirasi bahwa selain keberadaannya sebagai sumber kekayaan ekosistem, mangrove juga hadir sebagai sejarah kawasan dan cerita pada generasi disuatu kawasan.



eureka
media akhara
Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-878-1



9 786231 518781

PENGELOLAAN LAHAN MANGROVE DI PANTAI TIMUR PULAU SUMATERA UTARA

A. Hadian Pratama Hamzah



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PENGELOLAAN LAHAN MANGROVE DI PANTAI
TIMUR PULAU SUMATERA UTARA**

Penulis : A. Hadian Pratama Hamzah

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Salma Fathina Hanin

ISBN : 978-623-151-878-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,
NOVEMBER 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan
teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Pengelolaan Kawasan Mangrove di Pantai Timur Pulau Sumatera Utara”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini menjabarkan bagaimana sebuah fenomena kerusakan lingkungan mangrove yang pada akhirnya merubah kondisi kehidupan masyarakat terkait dengan kerentanan sosial. Degradasi lingkungan pada kawasan hutan mangrove juga merupakan isu global yang berkait dengan aspek sosial, ekonomi dan ekologis pada suatu kawasan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 EKOSISTEM MANGROVE.....	6
A. Ekosistem Mangrove.....	6
B. Fungsi dan Manfaat Ekosistem Mangrove.....	8
C. Fungsi Fisik Kawasan Mangrove.....	11
D. Fungsi Biologis/Ekologis Kawasan Mangrove....	13
E. Fungsi dan Manfaat Sosial Ekonomis Keberadaan Kawasan Mangrove.....	14
F. Kawasan Mangrove Menjadi Layanan Penyediaan Ekosistem.....	16
BAB 3 PERUBAHAN LAHAN MANGROVE.....	18
A. Perubahan Penggunaan Lahan	18
B. Konversi Lahan Mangrove	19
C. Faktor-faktor Penyebab Konversi Lahan.....	20
BAB 4 PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN PEMBANGUNAN LINGKUNGAN.....	25
A. Dampak Pertumbuhan Penduduk	25
B. Dampak Pembangunan pada Lingkungan	26
C. Dampak Pembangunan pada Lingkungan Sosial Masyarakat.	27
BAB 5 PENGELOLAAN LAHAN MANGROVE	30
A. Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat	30
B. Mekanisme Pengelolaan Lahan Mangrove	35
C. Studi Kasus dan Kronologis Alih Fungsi Lahan Mangrove di Desa Tapak Kuda.	43
D. Pemanfaatan Lingkungan Mangrove di Desa Tapak Kuda.	54
E. Dampak Sosial Alih Fungsi Lahan Mangrove Pada Studi Kasus di Desa Tapak Kuda Tanjung Pura, Langkat	58

F. Rehabilitas Mangrove Berbasis Masyarakat Sebagai Bentuk Pengelolaan Keberlanjutan Lingkungan di Desa Tapak Kuda, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	83
TENTANG PENULIS	88



**PENGELOLAAN LAHAN
MANGROVE DI PANTAI TIMUR
PULAU SUMATERA UTARA**

A. Hadian Pratama Hamzah



BAB 1

PENDAHULUAN

Ekosistem mangrove merupakan bagian terpenting dari lingkungan pesisir. Ekosistem mangrove yang memiliki berbagai layanan ekosistem menjadi penopang dalam pemenuhan kebutuhan hidup sekaligus aktivitas manusia. Salah satu layanan ekosistem pada hutan mangrove yakni sebagai layanan penyediaan (*provisioning service*) (Djamaluddin, 2018).

Layanan penyediaan pada ekosistem mangrove merupakan keuntungan yang dapat diperoleh langsung dan tidak langsung oleh manusia dari ekosistem mangrove. Diantara layanan ekosistem lainnya, layanan penyediaan merupakan layanan ekosistem yang mudah dihitung kualitas dan kuantitasnya karena dimanfaatkan langsung oleh manusia. Pada ekosistem mangrove, layanan penyediaan yang dapat dihitung adalah pemanfaatan hasil hutan mangrove serta fauna yang hidup di dalamnya ataupun yang berasosiasi dengan ekosistem mangrove dengan memanfaatkan makanan dan menjadikan ekosistem mangrove sebagai habitat (Djamaluddin, 2018).

Ekosistem hutan mangrove mempunyai fungsi ekologis dan fungsi sosial ekonomi. Fungsi ekologis dari ekosistem hutan mangrove berupa sistem perakaran yang kokoh dan memiliki canopy yang rapat sehingga mempunyai

BAB

2

EKOSISTEM MANGROVE

A. Ekosistem Mangrove

Hutan mangrove merupakan ekosistem vegetasi pantai tropis yang didominasi oleh beberapa jenis pohon mangrove yang mampu tumbuh dan berkembang pada daerah pasang surut pantai berlumpur (Bengen *et al.*, 2023) menurut (Febrianto *et al.*, 2019) kata mangrove berasal dari perpaduan antara bahasa portugis, *Mangue* dan bahasa Inggris, *Grove*. Ekosistem mangrove adalah tipe hutan yang secara alami dipengaruhi oleh pasang surut air laut, tergenang pada saat pasang naik dan bebas dari genangan pada saat pasang rendah. Ekosistem mangrove adalah suatu sistem yang terdiri atas lingkungan biotik dan abiotik yang saling berinteraksi di dalam suatu habitat mangrove. Mangrove sering disebut hutan bakau, hutan pasang surut dan hutan payau. Istilah hutan bakau sebenarnya hanya merupakan nama dari salah satu tumbuhan yang terdapat pada hutan mangrove yaitu jenis *Rhizophora spp*, oleh karena itu hutan mangrove lebih dikenal dan telah ditetapkan sebagai mangrove *forest* (Sukirman Rahim, 2008).

Mangrove tumbuh di pantai-pantai yang terlindungi atau pantai-pantai yang datar, biasanya di sepanjang sisi pulau yang terlindung dari angin atau di belakang

BAB

3

PERUBAHAN LAHAN MANGROVE

A. Perubahan Penggunaan Lahan

(Waryono, 2008) menyatakan bahwa lahan adalah suatu lingkungan fisik yang meliputi tanah, iklim, relief, hidrologi, dan vegetasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya. Kegiatan penduduk masa lalu maupun sekarang secara potensial akan berpengaruh terhadap penggunaan lahan di suatu wilayah.

Penggunaan lahan merupakan kegiatan manusia terhadap sumberdaya lahan yang sifatnya menetap untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, penggunaan lahan bersifat dinamis, mengikuti perkembangan kehidupan dan budaya manusia. Tipe penggunaan lahan adalah jenis-jenis penggunaan lahan termasuk pengelolaan. Tipe penggunaan lahan menurut sistem dan modelnya dibedakan menjadi dua macam yaitu jamak dan gabungan. Tipe penggunaan jamak adalah penggunaan yang terdiri lebih dari satu jenis penggunaan lahan pada area yang sama, dan penggunaan lahan gabungan adalah terdiri lebih dari satu jenis penggunaan lahan (komoditas) pada area-area yang berbeda (Suryanti *et al.*, 2019).

Menurut (Mooney, 2005) penggunaan lahan dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu penggunaan lahan pertanian dan penggunaan lahan bukan pertanian.

BAB 4

PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN PEMBANGUNAN LINGKUNGAN

A. Dampak Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan waktu sebelumnya. Prediksi jumlah penduduk yang akan datang dapat bermanfaat untuk mengetahui kebutuhan dasar penduduk, tidak hanya di bidang sosial dan ekonomi tetapi juga di bidang pemenuhan kebutuhan akan lahan misalnya penggunaan lahan (BPS 2020)

Menurut Anggoro (Suryanti *et al.*, 2019) perkembangan penduduk menyebabkan pemanfaatan sumber daya alam yang tidak memperhatikan kelestarian. Perkembangan penduduk menyebabkan kebutuhan lahan semakin meningkat dan menyebabkan peralihan fungsi hutan ke penggunaan yang lain. Selanjutnya (Martuti *et al.*, 2019) menyatakan perkembangan jumlah penduduk yang terlalu banyak dapat mengakibatkan penggunaan sumberdaya yang berlebihan. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk mengakibatkan perubahan penggunaan lahan yang tidak memperhatikan kaidah konservasi yang dapat mengakibatkan bencana banjir, longsor, dan kekeringan yang merupakan bukti dari perubahan penggunaan lahan yang berakibat terhadap kerusakan lahan. Semakin besar perubahan penggunaan

BAB

5

PENGELOLAAN LAHAN MANGROVE

A. Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat

Hutan mangrove merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi ganda, yaitu ekologis dan sosial ekonomi. Sudah sejak lama mangrove diketahui mempunyai manfaat ganda dan merupakan mata rantai yang sangat penting dalam memelihara keseimbangan siklus biologi di suatu perairan. Pengelolaan hutan mangrove harus berdasarkan filosofi konservasi, sebagai langkah awal adalah mencegah semakin rusaknya ekosistem mangrove yang ada.

Namun yang paling penting dalam pengelolaan harus mencakup rencana pengelolaan yang mengoptimalkan konservasi sumberdaya mangrove untuk memenuhi kebutuhan manusia, dengan tetap mempertahankan cadangan yang cukup untuk melindungi keanekaragaman flora dan fauna yang hidup di dalamnya (Rodiansyah, 2020). Selain itu, pengelolaan hutan mangrove yang ideal harus mempertahankan keterkaitan ekosistem disekitarnya termasuk aspek lingkungan sosial ekonomi masyarakat setempat sehingga tidak berorientasi sempit (Mooney, 2005)

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hadian Pratama Hamzah, Suratni, N. (2022). Fruitset Sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi. *Fruitset Sains*, 10(2), 39-43. <https://ejournal.iocscience.org/index.php/Fruitset/Article/Download/2108/1772>
- Amelia, R., Basyuni, M., Bimantara, Y., Daulay, M., Lestari, I., & Winda, E. A. (2021). *Struktur dan Komposisi Hutan Mangrove Sumatera Utara. Tinjauan Aspek Hidrologi Musaddad Daulay Mohammad Basyuni Elma Asvira Winda Yuntha Bimantara Ismaini Lestari Rizka Amelia* (Issue June).
- Barlian, E., & Umar, I. (2020). *Ekologi Manusia.Pdf* (P. 166). Bengen, D. G., Yonvitner, Y., & Rahman, R. (2023). *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Mangrove* (Issue February).
- Bismark, M., Subiandono, E., & Heriyanto, N. M. (2005). *Ekosistem Hutan Mangrove*.
- Bps 2020. (2020). Catalog: 1101001. *Statistik Indonesia 2020, 1101001, 790*. <https://www.bps.go.id/Publication/2020/04/29/E9011b3155d45d70823c141f/Statistik-Indonesia-2020.Html>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Djamaluddin, R. (2018). Mangrove: Biologi, Ekologi, Rehabilitasi, dan Konservasi. In *Unsrat Press*.
- Febrianto, S., Hartoko, A., & Suryan, I. (2019). *Ekosistem Mangrove Coastal Blue Carbon*.

- Hamzah, A. H. P., & Soesanta, P. E. (2023). *Population Growth and Environmental Damage Issues (A Review of Environmental Damage on Land Conversion Perspective in North Jakarta)*. 8(2), 482–491.
- Hamzah, A. H. P., Anggoro, S., & Puryono, S. (2020). Solid Waste Management in Coastal Communities Based on Local Wisdom “Meresik” in Tapak Kuda Village, Tanjung Pura District , Langkat. *Seminar Nasional (Esec)*, 1(1), 121–132.
- Hamzah, A. H. P., Anggoro, S., & Puryono, S. (2021). Dynamics Of Changes in The Land Cover of Mangrove by Historically Time From 1989 To Year 2019 in 9 Subdistricts in Langkat Regency, North Sumatera. *Nveo.Org*, 8(5), 2718–2733. <http://nveo.org/Index.Php/Journal/Artide/View/823>
- Hamzah, A. H. P., Anggoro, S., Puryono, S., & Kurniati, E. (2021). Co-Management in Mangrove Rehabilitation at Langkat Regency. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 9(3), 765. <https://doi.org/10.26811/Peuradeun.V9i3.544>
- Kaputra, I. (2015). Alih Fungsi Lahan, Pembangunan Pertanian dan Kedaulatan Pangan. *Jurnal Strukturisasi*, 1(1), 25–39.
- Keely, M. (2017). Kurikulum Mangrove Dan Lamun Yang Menakjubkan. In *Blue Forests (Yayasan Hutan Biru)*.
- Kehutanan, K. L. H. dan. (2017). Laporan Hasil Survey Mangrove: Analisa Vegetasi. In *Dinas Lingkungan Hidup*.
- Martuti, N. K. T., Setyowati, D. L., & Nugraha, S. B. (2019). *Ekosistem Mangrove (Keanekaragaman, Fitoremediasi, Stok Karbon, Peran Dan Pengelolaan)*.

- Mooney, H. A. (2005). *Ecosystems And Human Well-Being* (Issue March).
- Purba, R. B., Dwilita, H., & Nadra, U. (2018). *Buku Pengembangan BUMDes Berbasis Ekowisata Mangrove Di Kabupaten Langkat* (Issue March). <https://www.researchgate.net/publication/359023411>
- Purwantari, D., & Intan, S. (2023). Hutan Mangrove: Rumah dan Mata Pencarian. *Standar: Better Standard Better Living*, 2(1), 55–58.
- Putri, A., Syahni, R., Hasnah, H., & Miko, A. (2021). Tantangan Pengembangan Agribisnis Kopi di Sumatera Barat Afrianingsih. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 6(1), 60–75. <https://doi.org/10.30559/Jpn.V>
- Rerung, E., Sondak, C. F. A., Bara, R. A., Darwisito, S., Paruntu, C. P., & Tombokan, J. L. (2022). Estimasi Kandungan Karbon Serasah Daun Mangrove *Rhizophora* Spp. di Hutan Mangrove Desa Wori, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 10(2), 49–57.
- Rodiansyah. (2020). Mangrove Dan Burung di Kawasan Angke Kapuk Jakarta D. *Konservasi Dan Keragaman Hayati*, 1(3), 15.
- Royandi, E., & Keiya, R. (2019). Kontestasi Aktor dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir di Wilayah Pembangunan Reklamasi Teluk Jakarta. *Temali : Jurnal Pembangunan Sosial*, 2(1), 77–98. <https://doi.org/10.15575/Jt.V2i1.3619>
- Salsabila, A., & Karmilah, M. (2022). Potret Krisis Sosio-Ekologi Kawasan Pesisir Dampak Reklamasi. *Journal Of*

Urban and Regional Planning, 3 (1), 9–21.
<https://doi.org/10.26418/uniplan.V3i1.52818>

Sidik, F., Kadarisman, H. P., & Widagti, N. (2018). Buku Panduan Mangrove Estuari Perancak. *Balai Riset Dan Observasi Laut, Desember*, 1–50. <http://www.bpol.litbang.kkp.go.id>

Sofian, A., Kusmana, C., Fauzi, A., & Rusdiana, O. (2019). *Evaluasi Kondisi Ekosistem Mangrove Angke Kapuk Teluk Jakarta Dan Konsekuensinya Terhadap Jasa Ekosistem*. July 2021. <https://doi.org/10.15578/Jkn.V15i1.7722>

Sofian, A., Kusmana, C., Fauzi, A., Rusdiana, O., & Kapuk, L. A. (2019). *Evaluasi Kondisi Ekosistem Mangrove Angke Kapuk Teluk Jakarta Evaluating the Conditions of Angke Kapuk Mangrove Ecosystem*. 1–12.

Suheri, A., Kusmana, C., Purwanto, M. Y. J., & Setiawan, Y. (2019). Model Prediksi Kebutuhan Air Bersih Berdasarkan Jumlah Penduduk di Kawasan Perkotaan Sentul City. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 4(3), 207–218. <https://doi.org/10.29244/Jsil.4.3.207-218>

Sukirman Rahim, D. W. (2008). *Hutan Mangrove dan Pemanfaatannya*.

Sulastini, D. (2011). Seri Buku Informasi dan Potensi Mangrove Taman Nasional Alas Purwo. *Balai Taman Nasional Alas Purwo. Bayuwangi*, 3–17.

Suryanti, Supriharyono, & Anggoro, S. (2019). Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. In *Semarang: Undip Press*.

Tamsil, A., Akram, A. M., Budidaya, J., Perikanan, F., & Kelautan, I. (2022). *Penyuluhan dan Pelatihan Penanaman Mangrove di Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar (Explanation and Training of Mangrove Planting*

in Bira Village, Tamalanrea Subdistrict, Makassar City).
1(1), 77-88.

Wahyuningsih, H. (2020). Studi Perencanaan Pengelolaan Dampak Lingkungan Berkelanjutan pada Bangunan Jenis Cabin Hotel. *Nalars*, 19(2), 149. <https://doi.org/10.24853/Nalars.19.2.149-156>

Waryono, T. (2008). Restorasi Ekologi Hutan Mangrove. *Lingkungan dan Kehutanan*, 1(1), 1-9.

Wibowo, F. J. R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Pembibitan dan Penanaman Mangrove di Pantai Salurang, Kepulauan Sangihe. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 5.

Widagdo, R. F., & Sugiri, A. (2014). Kajian Pengendalian dalam Mengatasi Kerusakan Ekosistem Mangrove di Kawasan Pesisir Kabupaten Pekalongan. *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 3(2), 285-294.

TENTANG PENULIS



Riwayat Penulis:

Nama: Dr. A. Hadian Pratama Hamzah,
S.IP., M.IL.

Tempat/Tgl Lahir: Pangkalan Susu,
Langkat Sumatera Utara 26-02-1988

Kedudukan/Jabatan: Dosen Magister
Studi Lingkungan Pascasarjana

Universitas Terbuka, Tangerang Selatan Alamat Kantor: Jl.
Pd. Cabe Raya, Pd. Cabe Udik, Kec. Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Banten 15418

Riwayat Pendidikan:

S1 - Sarjana Ilmu Administrasi Negara - Universitas
Padjadjaran, 2011

S2 - Magister Ilmu Lingkungan (Pembangunan dan
Konservasi Lingkungan Perdesaan) - Universitas
Padjadjaran, 2013

S3 - Doktor Ilmu Lingkungan - Universitas Diponegoro,

Dr. A. Hadian Pratama Hamzah, M.I.L., akrab disapa hadian adalah seorang dosen pada Program Pascasarjana S2 Magister Studi Lingkungan (MSL) Universitas Terbuka, menyelesaikan pendidikan sarjana hingga Doktor dengan Predikat cum laude, gemar dengan kegiatan pendidikan, seni dan lingkungan membawanya pada aktivitas kerelawanan, pada tahun 2015 lalu hadian telah purnatugas sebagai seorang Pengajar Muda Angkatan VIII Indonesia Mengajar pada lokasi penugasan di Pulau Enggohe Kabupaten Kepulauan Sangihe Sulawesi Utara, berkesempatan aktif pada kegiatan kepariwisataan di Jakarta dengan bertugas sebagai Duta Wisata Jakarta sebagai Abang dan Nene Jakarta, kegemarannya pada lingkungan membuatnya tertarik pada tumbuhan mangrove dan spesies anggrek Indonesia,

beragam pengalaman telah mengajarkan banyak hal baginya, buku ini merupakan dedikasinya bagi isu lingkungan terkait degradasi kawasan hutan mangrove yang terjadi ditinjau kelahirannya karena hadian ingin menuangkan gagasan tulisan secara prespektif lingkungan, harapannya pembaca terutama mahasiswa dapat memahami tujuan sebuah karya ilmiah terkait referensi berupa sebuah studi kasus kerusakan lingkungan pada objek kawasan mangrove. Selain sebagai dosen pada magister studi lingkungan, penulis juga merupakan tutor pada program studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota di Universitas Terbuka. Beberapa mata kuliah yang diajar hadian saat ini adalah terkait Psikologi Lingkungan, Valuasi Lingkungan dan AMDAL adalah beberapa hal yang ditekuninya, kiranya setelah buku ini hadir hadian dapat menghasilkan karya tulis lainnya terkait pengelolaan lingkungan berbasis pihak berkepentingan dan kajian lain terkait pendidikan, kepariwisataan dan pendidikan.